

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi yang digunakan guru PKn Di SMA Negeri 2 Bengkulu Tengah dalam membentuk karakter siswa yang kurang bersosialisasi dilakukan melalui berbagai pendekatan, yaitu moral *knowing*, moral *modelling*, moral *loving*, moral *acting*, strategi tradisional, serta *punishment* yang bersifat mendidik. Guru PKn memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya interaksi sosial, memperlihatkan sikap keteladanan, menanamkan rasa empati dan kepedulian, serta membiasakan siswa untuk aktif dalam kegiatan sosial seperti diskusi kelompok, presentasi, organisasi, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, guru juga memberikan nasihat, arahan, dan hukuman edukatif yang bertujuan melatih keberanian serta tanggung jawab sosial siswa.
2. Faktor yang mendukung pembentukan karakter siswa yang kurang bersosialisasi meliputi adanya kerja sama antar guru, dukungan dari pihak sekolah, lingkungan sekolah yang kondusif, serta kegiatan kelompok dan ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Adapun faktor penghambat berasal dari faktor internal maupun eksternal siswa, seperti rasa malu, rendahnya rasa percaya diri, kecemasan sosial, sifat pendiam, kurangnya perhatian keluarga, lingkungan pergaulan yang kurang mendukung, serta penggunaan gadget secara berlebihan.

B. Saran

1. Bagi Guru PKn

Guru PKn SMA Negeri 2 Bengkulu Tengah diharapkan mampu terus mengembangkan strategi pembentukan karakter siswa melalui pendekatan yang lebih inovatif, komunikatif, dan humanis. lingkungan sekitarnya.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan suasana sekolah yang nyaman, kondusif, dan mendukung perkembangan karakter sosial siswa. Sekolah juga perlu memperkuat kerja sama antara guru PKn, wali kelas, guru BK, dan orang tua dalam membimbing serta memantau perkembangan sosial peserta didik.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih berani membuka diri, aktif mengikuti kegiatan sekolah, dan menjalin hubungan sosial dengan teman-temannya.